

Relationship Between Somatotype and Blood Pressure Among 30 -70 Years Old Javanese People in Sleman, Yogyakarta Province

Neni Trilusiana Rahmawati

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20439999&lokasi=lokal>

Abstrak

Konsep somatotype merupakan klasifikasi bentuk badan yang dapat dinyatakan dengan angka sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara somatotype dengan tekanan darah pada populasi orang Jawa. Studi cross sectional dilakukan terhadap penduduk di daerah kabupaten Sleman Yogyakarta, terdiri dari 149 orang laki-laki dan 253 orang perempuan, usia antara 30-70 tahun. Subjek penelitian dibagi dalam 4 kelompok usia, yaitu 30-40, 41-50, 51-60 dan 61-70 tahun. Penentuan somatotype menggunakan metode Heath Carter. Analisa varian digunakan untuk mengetahui perbedaan antar jenis kelamin dan antar kelompok usia. Koefisien korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui hubungan antara tiap komponen somatotype dengan tekanan darah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kelompok perempuan secara signifikan lebih endomorfik dan kurang ektomorfik dibandingkan kelompok laki-laki. Tekanan Darah Sistolik (TDS) dan Tekanan Darah Diastolik (TDD) menunjukkan kecenderungan meningkat dengan bertambahnya usia. Pada perempuan, korelasi antar somatotype dan tekanan darah cenderung lebih kuat pada kelompok usia 31-40 dan 41-50, sedangkan pada laki-laki pola ini kurang konsisten. Pada umumnya, ada hubungan positif antara tekanan darah dan komponen endomorfi pada kedua kelompok, sedangkan antar tekanan darah dan komponen ektomorfi cenderung negatif. Hal ini menunjukkan bahwa ponderosity dan muskularitas memiliki efek sebaliknya, namun linearitas fisik bisa menawarkan keuntungan adaptif. Penelitian lebih lanjut dibutuhkan untuk memahami mekanisme dari bentuk badan mana yang berhubungan dengan faktor risiko penyakit.